

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1 SENDANA**



Oleh:

**LISWANTI
NIM.H0318360**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan
gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1 SENDANA**

LISWANTI

NIM H0318360

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tanggal : 12 Juni 2025

PANITIA UJIAN

Ketua Penguji	: Prof. Dr. H. Ruslan, M.Pd.	(.....)
Sekretaris Ujian	: Ramlah, S.Si., M.Sc.	(.....)
Pembimbing I	: Mesra Damayanti, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Syamsiara Nur, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. Sainab, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Sari Rahayu Rahman, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Majene, 24 Juni 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



ABSTRAK

LISWANTI: Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Sendana. **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

Latar belakang pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Sendana. Ditandai dengan rendahnya hasil belajar biologi siswa, dengan rata-rata nilai ulangan harian sebesar 72, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah penggunaan model pembelajaran *contextual tebeachnig and learning* berbantuan media gambar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model CTL berbantuan media gambar dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan bantuan media buku. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 81,81, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 63,14. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model CTL berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Sendana pada mata pelajaran biologi sehingga penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran bagi guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning*, media gambar, hasil belajar & biologi.

ABSTRACT

LISWANTI: The Influence of *Contextual Teaching and Learning* Model Assisted by Picture Media on Biology Learning Outcomes of Grade XI IPA Students at SMAN 1 Sendana. **Thesis. Majene: Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

The background of this study aims to determine the effect of the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) learning model assisted by image media on the biology learning outcomes of class XI IPA students at SMAN 1 Sendana. Marked by the low biology learning outcomes of students, with an average daily test score of 72, below the Minimum Completion Criteria (KKM) of 75. One of the influential factors is the use of the contextual teaching and learning model assisted by image media. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design method. The research design used is Nonequivalent Control Group Design with two groups, namely the experimental class using the CTL model assisted by image media and the control class using the conventional learning model assisted by book media. Data were collected through pretest and posttest tests, then analyzed using descriptive and inferential statistics with normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The results showed that there was a significant difference between student learning outcomes in the experimental class and the control class. The average posttest score of the experimental class reached 81.81, higher than the control class which only reached 63.14. The hypothesis test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant effect of the use of the CTL model assisted by image media on the learning outcomes of students at SMAN 1 Sendana in biology subjects so that the application of the Contextual Teaching and Learning model assisted by image media has proven effective in improving students' biology learning outcomes. This model can be an alternative learning strategy for teachers to create a learning process that is more interactive, meaningful, and relevant to students' real lives.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, image media, learning outcomes, biology.*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sendana”. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan tantangan, namun semua dapat terlewati berkat penyertaan Allah Subhanahu wa Ta'ala serta dukungan, bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Olehnya itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada kedua orang tua tercinta Papa & Mama yang senantiasa, mendoakan, memberi semangat dan selalu bekerja keras untuk membiayai kuliah sehingga penulis dapat sampai pada titik ini. Saudara beserta sahabat yang senantiasa selalu ikut memberi semangat agar tidak mudah menyerah dan tetap semangat agar segera menyelesaikan studinya dan menjadi orang yang sukses. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Abdy, M.Si., Ph. D, Rektor Universitas Sulawesi Barat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ruslan, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Sulawesi Barat.
3. Bapak M. Irfan, S.Pd., M.Pd, Ketua program studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sulawesi Barat.
4. Ibu Mesra Damayanti, S.Pd., M. Pd, pembimbing akademik sekaligus pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi secara terus menerus tanpa bosan.
5. Ibu Dr. Syamsiara Nur, M.Pd, pembimbing II yang tidak bosan selalu memberikan dukungan, koreksi secara terus menerus sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Dr. Sainab, M.Pd., penguji I yang memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Sari Rahayu Rahman, S.Pd., M.Pd, penguji II yang memberikan saran dan kritikan dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memajukan suatu bangsa. Menurut Sujana (2019) pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan anjuran atau arahan untuk anak didik lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapi pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli satu sama lain. Banyak upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar yang merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa (Budi kurniawan et al., 2017). Hasil belajar adalah proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan menjadi acuan dalam perubahan perilaku yang terjadi (Windiani, 2016). Begitupun dengan pembelajaran biologi merupakan bagian dari pendidikan sains dan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam dan makhluk hidup secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan dari kumpulan fakta tetapi juga proses penemuan (Eriawati, 2020).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat, bakat, motivasi dan kemampuan sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar siswa seperti lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah atau guru (Priyansa, 2017).

Kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Wibowo (2016) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan

belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Ketetapan pemilihan model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran (Fitriana & Ismah, 2013).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa nilai ulangan harian biologi di kelas XI SMAN 1 Sendana, ditemukan nilai rata-rata kelas XI sebesar 72 atau dapat dikategorikan tidak mencapai nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Analisis lebih lanjut, ditemukan bahwa hanya terdapat 7 dari 36 siswa atau sekitar 20% siswa yang mencapai nilai KKM. Selain itu juga ditemukan bahwa proses pembelajaran biologi di SMAN 1 Sendana yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih sangat jarang dilakukan. Setelah wawancara dengan siswa, disebutkan bahwa guru merasa cukup dengan menggunakan model konvensional dalam pembelajarannya yang menunjukkan bahwa kurangnya inovasi guru meskipun banyak siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *contextual teaching and learning*. Menurut Soleha et al (2021) *contextual teaching and learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan materi akademik dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam praktiknya, siswa harus bisa menghubungkan antara wawasan siswa dengan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian akan mudah dipahami oleh siswa dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Model pembelajaran yang tepat, sesuai dan disenangi siswa membuat siswa mudah mengerti dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain menggunakan model pembelajaran, hasil belajar juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Menurut Tafonao (2018), media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media gambar. Mirnawati (2020) menyatakan bahwa media gambar dapat digunakan oleh guru secara efektif dan

efisien dalam kegiatan belajar mengajar karena pada dasarnya media gambar dapat digunakan untuk membantu mendorong siswa serta meningkatkan minatnya pada pelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2015) yang menyatakan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media gambar memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak menerapkan media gambar.

Penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dengan bantuan media gambar adalah inovasi yang ditekankan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA Di SMAN 1 Sendana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran biologi di SMAN 1 Sendana yang ditandai dengan rata-rata nilai ulangan harian biologi yaitu 72 yang tidak memenuhi KKM (75).
2. Kurangnya inovasi guru dalam penggunaan model pembelajaran di SMAN 1 Sendana untuk mengatasi masalah terkait rendahnya hasil belajar yang hanya menggunakan model konvensional berbantuan media buku.
3. Kurangnya inovasi guru dalam penggunaan media pembelajaran di SMAN 1 Sendana untuk mengatasi masalah terkait rendahnya hasil belajar.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *contextual teaching and learning* berbantuan media gambar.
- b. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* berbantuan media gambar dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional berbantuan media buku

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA Di SMAN 1 Sendana ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA Di SMAN 1 Sendana.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori melalui pembelajaran model kontekstual (CTL) dengan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat memperkaya proses pembelajaran, membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep biologi yang abstrak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan suatu model pembelajaran melalui media gambar terhadap hasil belajar biologi siswa.
- b. Bagi Siswa, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* menggunakan media gambar terhadap hasil belajar biologi siswa.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan model dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

F. Penelitian yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian Darmawan (2013), disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar

Biologi siswa Kelas VII MTs Al Khairiyah Tajur Citeureup pada materi pencemaran lingkungan.

Persamaan : Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan karena memiliki variabel yang relevan yakni variabel bebas model *Contextual Teaching and Learning* dan variabel terikat hasil belajar biologi.

Perbedaan: Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Darmawan yaitu meneliti dengan menggunakan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dan diterapkan pada kelas VII MTs Al Khairiyah Tajur Citeureup, sedangkan pada penelitian ini menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dipadukan dengan menggunakan media gambar dan diterapkan pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas.

2. Berdasarkan hasil penelitian Winda purba et al (2023), dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dimana ada peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sidamanik pada materi Jaringan Tumbuhan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dapat dilihat nilai rata-ratanya sebelum dan sesudah perlakuan dari hasil pre-test nilai rata-rata sebesar 43,9. Setelah perlakuan dengan model pembelajaran CTL skor post-test meningkat rata-rata 77.00.

Persamaan : Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.

Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* akan memadukan dengan media gambar.

3. Berdasarkan hasil Penelitian Mega Sirnawati (2019), menemukan bahwa penggunaan model ctl meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sampit kelas X pada konsep pencemaran lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui siklus yang telah dilakukan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 45 pada saat pre-tes dan 75.5 pada saat postes.

Sementara pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 47,5 pada saat pretes dan 81,5 pada saat post-tes.

Persamaan : Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model ctl

Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Pada penelitian Irsyad menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah penelitian eksperimen.

4. Berdasarkan hasil penelitian Hadis (2022), menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) meningkatkan hasil belajar IPA di MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor hasil belajar siswa, persentase rata-rata kelas dan ketuntasan belajar pada tiap siklus selalu mengalami peningkatan.

Persamaan : Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model *contextual teaching and learning* dan sama-sama menggunakan metode kuasi eksperimen.

Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Hadis adalah penggunaan model ctl digunakan pada kelas VII Mts, sedangkan pada penelitian ini diterapkan pada kelas XI Sekolah menengah atas.

5. Aryani et al (2013) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi penyesuaian diri hewan dan tumbuhan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Galungan tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor hasil belajar siswa, persentase rata-rata kelas dan ketuntasan belajar pada tiap siklus selalu mengalami peningkatan.

Persamaan : Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model *contextual teaching and learning*.

Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Aryani adalah penggunaan metode penelitian yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan diterapkan

pada siswa kelas V Sekolah dasar, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dan akan diterapkan pada kelas XI Sekolah menengah atas.

6. Berdasarkan hasil penelitian Nova Elza et al (2025) menyatakan bahwa penerapan model CTL ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 NA IX-X Labuhan batu Utara. Rata-rata nilai pretest kelas Eksperimen adalah 65,1 dan pada posttestmeningkat menjadi 86,1,menjukkan peningkatan sebesar 21 poin.Sementara itu,kelas kontrol hanya menggunakan metode konvensional hanya mengalami peningkatan dari 64,2menjadi 72,1 terjadi peningkatan sebesar 7,9. Hasil hipotesis t-hitung $14,00 > t\text{-tabel } 2,00$ dengan taraf signifikan $(0,05=5\%)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan Haditerima dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan model pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching and Learning*(CTL).

Persamaan : Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keduanya berfokus pada biologi, dan tujuan utama penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model CTL terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pelajaran biologi.

Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian, yang dilakukan di SMA Negeri 1 NA IX-X, sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah SMAN 1 Sendana, yang dapat memengaruhi konteks pembelajaran.

7. Berdasarkan hasil penelitian Violeta Battu et al (2023) menyatakan bahwa Nilai rerata siswa yang menggunakan model CTL sebesar 80 sedangkan nilai rerata yang menggunakan model konvensional sebesar 64. Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di SMA Negeri 3 Manado dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Persamaan : Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat SMA.

Perbedaan: Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Manado, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terletak di SMAN 1 Sendana serta konteks materi yang diajarkan dan karakteristik siswa yang mungkin berbeda dengan penelitian ini.

8. Berdasarkan hasil penelitian Erma Fitriyanti et al (2021) menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuklinggau. Hal dibuktikan dari hasil tes awal (pre-test) kelas eksperimen adalah 69,8 dan kelas kontrol adalah 62,11. Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, diketahui hasil tes akhir (posttest) kelas eksperimen adalah 80,82 lebih besar dari pada hasil perhitungan tes akhir (post-test) kelas kontrol dengan nilai rata-rata adalah 76,4. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus t-test maka diperoleh nilai thitung sebesar 2,112 hasil ini dibandingkan dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu : $2,112 > 1,671$.

Persamaan: Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menguji pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMA, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi pelajaran tertentu.

Perbedaan: Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuklinggau, yang memiliki konteks sosial, budaya, dan fasilitas berbeda dibandingkan dengan penelitian lain yang mungkin dilakukan di sekolah dengan lokasi atau karakteristik yang berbeda, serta materi yang diajarkan yang bisa jadi berbeda, misalnya dalam mata pelajaran tertentu seperti biologi, matematika, atau bahasa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada kelompok kontrol yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan media buku diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 63,14. Sedangkan pada kelompok eksperimen yang belajar menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media gambar diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 81,81. Sehingga kelompok yang belajar menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media gambar memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media gambar terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Sendana pada mata pelajaran biologi materi sistem pernapasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan media gambar pada proses pembelajaran khususnya pada model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan beberapa model pembelajaran dengan bantuan menggunakan media gambar serta membiasakan peserta didik selalu terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar. (2016). Media Gambar : Pengertian dan Fungsi Serta Manfaat. Wawasan Pendidikan. <https://www.wawasanpendidikan.com/2016/01/media-gambar-pengertiandan-fungsi.html>
- Arikunto S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad A. (2013). Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers .
- Aryani S., Murda, I. M., & Agustiana, I. T. (2013). Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. Mimbar PGSD Undiksa, 1(1), 10-15. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v1i1.915>
- Ahmad. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw Di Kelas IV. 5(2), 1-10. <https://jurnal.iainsalatiga.ac.id/index.php/dinamika/index>
- Anju H. N. (2022). Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19. 3(2), 112-126. <https://jurnal.iainsalatiga.ac.id/index/dinamika/article/view/107>
- Annisa N. L., Ratih S. N., Riandi & Widodo A. (2022). Analisis Inovasi Media Gambar Pada Materi Keanekaragaman Hayati Menggunakan Aplikasi Inaturalis, *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 8(2), 133 – 138. <https://online-journal.unja.ac.id>
- Astuti, R. (2023). Analisis Bibliometrik Model Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning (CTL). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(2), 17656-17662. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9160>
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP.Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2 (1),586-595. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view>
- Budi K., Ono, W., & Tatang, P. (2017). Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 4(2), 156-163. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/9627/0>
- Battu, V., Arrijani, A., Mamangkey, J., & Gedoan, S. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Manado. *JSPB Bioedusains*, 4(3), 211-217. <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/bioedusains/article/view/7903>
- Darmawan, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Djamarah, S. B., & Zain A. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Ribeka Cipta.
- Eriawati. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19 Program Studi Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. 9(1), 163-167.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/11628/6203>
- Elza, N., Panjaitan, E. U., & Ritonga, S. (2025). Pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 NA IX-X. *Jurnal Pendidikan Al Washliyah*, 9(1), 1-2.
<https://doi.org/10.58822/tbq.v9i1.281>
- Faturrohman M., & Sulistyorini. (2012). Belajar & Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras.
- Fitriana, M., & Ismah, I. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kedisiplinan Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 2(1), 59-68. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.1.59-68>
- Fitriyanti, E. Isbandiyah, Sarkowi (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lubuklinggau. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 3(2), 91-94.
<https://mail.ojs.stkipggrilubuklinggau.ac.id/index.php/JS/article/view/982>
- Fitriani, D. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran IPA berbasis Bloom's Taxonomy Revisi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10 (1), 45–52.
- Gultom R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Media Peta Konsep Terhadap Kemampuan Metakognitif dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA pada Materi Reaksi Reduksi dan Oksidasi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kimia. Universitas Negeri Medan. <https://text-id.123dok.com/document/eqo6re7q>
- Hamdani, A. M. (2017). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadis, (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Muhammadiyah Kalosi Kab.Enrekang. *Jurnal Kependidikan Media*. 11(1), 39-46.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/article/view/8001>
- Hosnan, M. (2021). Strategi pembelajaran sains berbasis pendekatan saintifik, integratif, dan kontekstual. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irham Z. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 19 Sebauk Bengkalis. *Jurnal Pendidikan*. 5(2), 59.
<https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/article/download/2514/2470>
- Iskandar, Danang & Narsim. (2015). Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya. Cilacap: Ihya Media.

- Karyati F. (2017). Pengembangan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika. *Jurnal ilmu sosial dan humaniora*. 3(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.31602/alsh.v3i1.815>
- Karo Karo, I. M., Dewi, S., Mardiana, M., Ramadhani, F., & Harliana, P. (2023). K-means and K-medoids algorithm comparison for clustering forest fire location in Indonesia. *Journal of Geographical Science. Jurnal Ecotipe*. 10 (1), 86-94. <https://ecotipe.ubb.ac.id/index.php/ecotipe/article/view/3896/2106>
- Mirnawati. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Di daktika: Jurnal Kependidikan*. 9(1),98-112. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/14/12>
- Mega, S. (2019). Penerapan CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Pada Konsep Pencemaran Lingkungan. <http://seminar.uny.ac.id/seminasbio/prosiding/penerapan-ctl-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-biologi-siswa-sma-pada-konsep-pencemaran>
- Nurlaeli, N. (2021). Integrasi nilai afektif dalam pembelajaran IPA berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 123–132.
- Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik (1st ed.). Bandung : Pustaka Setia.
- Pramana, H. W. (2012). Pengertian Aplikasi. *Jurnal Wendy Stia*
- Purwanti. (2015). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bercerita dengan Menggunakan Media Gambar pada Peserta didik SDN Karangasem 1 Surakarta. 4(1), 1-10. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/14>
- Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, R. S. (2013). Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. (2021). Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru. Raja Grafindo Persada.
- Saefuddin, A & Berdiati, E. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (Ctl). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 2 (2), 825-837. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sepriyadi I., Sumarmin R., & Fitri R. (2018). Pengembangan Media Komik Hewan (Anicom) Berorientasi Kontekstual untuk Siswa Kelas X. *Biodeucation Journal*. 2(2), 45-60. <https://doi.org/10.24036/bioedu.v2i2.103>
- Shoimin A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZMEDIA
- Siregar R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*,

sains, dan Humaniora. 3(4), 15-30.
<https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/suaraguru/article/download/4855/2940>

- Soleha, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran contextual teaching and learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(5), 3117-3124.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1285>
- Sudirman R. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Sistem Pernapasan melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray* pada Murid Kelas V SD Negeri 33 Sossok Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang [Unpublished master's thesis]. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sudjana N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sufandi. (2012) *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (2nd ed.)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sujana, I. W. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar ipa pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(2), 250-256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: ALFABETA.
- Tutut, R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran. PPs Universitas Pendidikan Ganesha*. 7(2), 95-100. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/13765>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2), 103-114.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Utami, S. (2018). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi Dan hasil

belajar ipa siswa kelas III sekolah dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(1), 137. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346>

- Wibowo A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Cnc Dasar Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Mesin SMK NEGERI 2 WONOSARI. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Universitas Negeri Yogyakarta.
<https://text-id.123dok.com/document/zx5p5wdq-penerapan-model-pembelajaran-berbasis-proyek>
- Windiani, R. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Kenampakan Alam dalam Pembelajaran IPS. [Unpublishedmaster'sthesis]. Universitas Pasundan.
- Winda, P., Masni, V. S., & Winarto, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Ctl (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaringan Tumbuhan. *Bioedukasi : Jurnal Pendidikan Biologi*. Universitas Muhammadiyah Metro. E ISSN 2442-9805 P ISSN 2086-4701.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/biologi/article/download/7774/281>
- Zakiah, S., Usman, A., & Endang, B. (2014). Pengembangan Media Gambar Pada Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 3 (9), 100- 115.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6238/7178>